

Research Article

## **Penggunaan Media Grafis Dalam Mempermudah Pemahaman Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 1 Di MI Darut Taqwa Purwosari**

**Nur Faiza<sup>1</sup>, Wiwin Fachrudin Yusuf<sup>2</sup>, Achmad Yusuf<sup>3</sup>,  
Askhabul Kirom<sup>4</sup>**

1. Universitas Yudharta Pasuruan, [fatantango@gmail.com](mailto:fatantango@gmail.com)
2. Universitas Yudharta Pasuruan, [maswiwinfachrudin@yudharta.ac.id](mailto:maswiwinfachrudin@yudharta.ac.id)
3. Universitas Yudharta Pasuruan, [achysf@yudharta.ac.id](mailto:achysf@yudharta.ac.id)
4. Universitas Yudharta Pasuruan, [kirom@yudharta.ac.id](mailto:kirom@yudharta.ac.id)

Copyright © 2024 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : January 5, 2024

Revised : January 26, 2024

Accepted : Februari 13, 2024

Available online : March 3, 2024

**How to Cite:** Nur Faiza, Wiwin Fachrudin Yusuf, Achmad Yusuf, and Askhabul Kirom. 2024. "Penggunaan Media Grafis Dalam Mempermudah Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 1 Di MI Darut Taqwa Purwosari". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10 (1):1-12. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v10i1.1323](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i1.1323).

**Abstract:** The writing of this article aims to explain the explanation of the use of graphic media, including types, steps in its use and the disadvantages and advantages of using graphic media. However, this article focuses more on the use of graphic media which is felt to facilitate understanding in grade 1 fiqh subjects. By using learning media that attracts the focus of students' attention in class will be more focused on one more concrete thing, this is one factor to facilitate their understanding in the learning process. The approach method used by researchers is a qualitative approach. The type of research used is qualitative descriptive. The use of graphic media in the delivery of fiqh learning in grade 1 is proven to facilitate their understanding of what is conveyed and reduce the difficulty of educators in the learning process. In addition, the use of graphic media also has advantages and disadvantages. The advantage is that it can facilitate and accelerate student understanding and is equipped with attractive colors so that students do not get bored while learning. While the weakness is that it is too difficult to divide many sub-chapters of material in large groups and requires teacher foresight to utilize the graphic media.

**Keywords :** Understanding, Students, Graphic Media.

**Abstrak:** Penulisan artikel ini bertujuan untuk memaparkan penjelasan terhadap penggunaan media grafis, mencakup jenis, langkah-langkah dalam penggunaannya serta kelemahan dan kelebihan

penggunaan media grafis. Namun, artikel ini lebih memfokuskan kajiannya terhadap penggunaan media grafis yang dirasa dapat mempermudah pemahaman pada mata pelajaran fiqih kelas 1. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik fokus perhatian peserta didik dikelas akan lebih tertuju pada satu hal yang lebih kongkrit, hal ini merupakan salah satu faktor untuk mempermudah pemahaman mereka dalam proses belajar. Metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. penggunaan media grafis dalam penyampaian pembelajaran fiqih di kelas 1 terbukti dapat mempermudah pemahaman mereka mengenai apa yang disampaikan dan mengurangi kesulitan pendidik dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media grafis juga mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya adalah dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman peserta didik dan dilengkapi warna-warna yang menarik sehingga peserta didik tidak bosan saat pembelajaran. Sedangkan kelemahannya adalah terlalu sulit untuk pembagian sub bab materi yang banyak dalam kelaompok besar dan membutuhkan kejelian pendidik untuk memanfaatkan media grafis tersebut.

**Kata Kunci:** Pemahaman, Peserta Didik, Media Grafis.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu aktivitas yang disengaja dan direncanakan yang melibatkan bimbingan dan arahan kepada individu, khususnya anak-anak, dengan tujuan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual mereka. Hal ini bertujuan agar mereka dapat menjadi individu yang utuh dalam kehidupan mereka di masa depan.<sup>1</sup> Melalui pendidikan, diharapkan bahwa individu dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter yang beradab dan berperadaban dalam kehidupan mereka, karena pada intinya, pendidikan bertujuan untuk mengangkat martabat manusia, agar mereka menjadi individu yang berakhlak dan bermoral, yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan mereka dan sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut.<sup>2</sup> Pendidikan adalah faktor kunci bagi kemajuan suatu negara. Tingkat kemajuan atau keterbelakangan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kondisi sistem pendidikannya. Semakin berkembangnya sistem pendidikan suatu negara, semakin besar pula kemajuan yang dapat dicapai oleh negara tersebut.<sup>3</sup>

Pembelajaran adalah proses dimana individu mengalami perubahan perilaku secara menyeluruh dengan bantuan dari seorang pendidik, hasil dari interaksi individu tersebut dengan lingkungannya.<sup>4</sup> Tetapi hasil dari interaksi peserta didik dengan pendidik sedikit banyaknya terdapat hambatan dalam proses penyampaian suatu pembelajaran. Meskipun suasana dan proses pembelajaran terlihat lancar dari luar, baik sebagai pendidik, peserta didik, atau bahkan sebagai penonton, kita bisa merasakan bagaimana ilmu ditransfer dengan kuat dari pendidik ke peserta didik. Namun, mengalihkan perhatian seluruh peserta didik kepada pendidik bukanlah tugas yang mudah, karena seringkali ada gangguan seperti obrolan, keinginan untuk makan, khayalan, bahkan tidur di kelas.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, peran seorang pendidik tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan, tetapi juga harus mampu memahami kondisi peserta didik dan

---

<sup>1</sup> Wiwin Fachrudin Yusuf, "Inovasi Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Mu'allim* 4, no. 1 (2022): 53-66, <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i1.2948>.

<sup>2</sup> Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.

<sup>3</sup> Wiwin Fachrudin Yusuf., "Video Pada Pembelajaran Pai Di Smk Darut Taqwa" 13 (2023): 14-20.

<sup>4</sup> Rahmi Mudia Alti et al., *Media Pembelajaran*, 2022.

<sup>5</sup> Rizqa Oktavia Amari, "Penggunaan Media Grafis Dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Mempermudah Pemahaman Siswa Kelas 9 Di MTsN Karo" 3, no. 4 (2023): 31-41.

memberikan solusi atas setiap masalah yang mereka hadapi. Dalam konteks pembelajaran, masalah yang dihadapi peserta didik sangat beragam, mulai dari keengganan belajar, rasa bosan, kantuk, lapar, kelelahan, hingga masalah dengan teman, orang tua, dan pendidik. Lingkungan pembelajaran tersebut mencakup berbagai elemen, seperti peserta didik, pendidik, staf sekolah, materi pelajaran (termasuk buku teks, majalah, dan artikel), sumber belajar tambahan yang mendukung, serta fasilitas pembelajaran (seperti laboratorium, pusat sumber belajar, dan perpustakaan yang komprehensif).

Dalam menyampaikan suatu ide atau gagasan dalam sebuah pembelajaran untuk tercapainya suatu tujuan, tidaklah mudah bagi pendidik. Banyak yang perlu diperhatikan dalam proses penyampaiannya. Salah satunya adalah metode pembelajaran dan penggunaan media dalam pembelajaran. Dua unsur tersebut sangatlah penting untuk diperhatikan agar proses pembelajaran didalam kelas lebih efektif, menyenangkan dan tidak bosan saat disampaikan sebuah materi. Media berperan sebagai alat untuk interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Pendidik diharapkan dapat memanfaatkan beragam model pembelajaran dan media pembelajaran dalam penyampaian materi pelajaran. Media tersebut sebaiknya dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan serta tujuan pembelajaran agar dapat efektif menyampaikan pesan yang mengandung materi pembelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik.<sup>6</sup>

Namun dalam menggunakan media pembelajaran seorang pendidik harus bisa menentukan media yang dapat merangsang peserta didik untuk semangat belajar dan mempermudah mereka dalam memahami pembelajaran. Adapun *trick* dalam menentukan media pembelajaran yang tepat adalah pendidik sepatutnya menguasai media pembelajaran yang akan digunakan. Karena jika sudah menguasai media pembelajaran yang akan digunakan dapat dengan mudah mencapai target yang diinginkan.<sup>7</sup>

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Dalam konteks pembelajaran, interaksi antara pendidik dan peserta didik merupakan bagian integral dari proses belajar. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, menyuarkan pemikiran mereka secara bebas, dan menikmati proses belajar. Hasil pembelajaran peserta didik, baik dalam bentuk nilai maupun partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, merupakan indikator kesuksesan belajar mereka.<sup>8</sup> Ketika pendidik dan peserta didik kurang berinteraksi, maka proses pem-

---

<sup>6</sup> Indah Auliya Agustiningrum, Pinkan Amita Tri Prasasti, and Ivayuni Listiani, "Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (2023): 1596, <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2628>.

<sup>7</sup> Wiwin Fachrudin Yusuf, "Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Cerdas Cermat Agama Islam Di SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pasuruan," *Journal Multicultural of Islamic Education* Volume 6, no. 1 (2022): 4-12.

<sup>8</sup> Wiwin Fachrudin Yusuf, "Implementasi Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mapel Fiqih Siswa Kelas Iv Di Mi Roudlotul Mubtadiin" 30, No. 02 (2023): 82-91.

belajaran cenderung menjadi kurang menarik, dan pendidik tidak memanfaatkan lingkungan belajar yang menarik untuk merangsang kreativitas belajar peserta didik.<sup>9</sup>

Media memiliki asal usul dari kata latin yang artinya perantara atau pengantar. Dalam konteks pembelajaran, media digunakan oleh guru sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada siswa dengan tujuan mencapai pembelajaran yang efektif. Lebih spesifik lagi, media dalam konteks proses pembelajaran sering diinterpretasikan sebagai perangkat grafis, fotografi, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi baik secara visual maupun verbal.<sup>10</sup> Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar.<sup>11</sup>

Media grafis adalah sebuah alat atau bentuk media visual di mana pesan yang hendak disampaikan dapat dinyatakan melalui simbol-simbol. Oleh karena itu, penting untuk memahami makna simbol-simbol yang digunakan secara akurat, agar proses penyampaian materi dalam pembelajaran dapat berhasil secara efektif dan efisien.<sup>12</sup> Media grafis meliputi berbagai bentuk seperti gambar, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, peta, globe, dan kartu.<sup>13</sup>

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu bidang studi yang bertujuan menghasilkan peserta didik yang berilmu, cakap, kreatif dan mandiri yang dapat dicapai melalui pembelajaran di kelas. Allah SWT adalah Tuhan seluruh alam semesta, segala sesuatu di alam ini bersumber dari Allah SWT. Demikian juga ilmu pengetahuan, seluruhnya bersumber dari Allah SWT.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar banyak sekali, begitu juga dalam pembelajaran fiqih (PAI) juga bisa menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan pendidik, peserta didik dalam belajar. Media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran fiqih (PAI), antara lain: komputer, rekaman CD (*compact disc*), gambar, grafis dan sebagainya. Media-media tersebut mempunyai karakteristik tersendiri, sehingga dapat memudahkan dalam mempelajari mata pelajaran fiqih yang ada di sekolah terutama di lembaga formal. Selain itu penggunaan media grafis dalam pembelajaran dapat meringankan biaya pendidik.

MI Darut Taqwa adalah madrasah yang telah membangun mutu secara berkelanjutan terus menerus terutama dalam bidang pendidikan agama islam, baik dari *input* proses dan *outputnya*. Sebagaimana semakin banyak terbukti kepercayaan masyarakat terhadap MI Darut Taqwa yang dibawah naungan pondok pesantren juga

---

<sup>9</sup> Wiwin Fachrudin Yusuf, "Implementasi Inquiry Learning Pada Materi PAI Kelas X DI SMK Darul Ulum Purwodadi Pasuruan," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 2 (2023): 494-504, [http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/570](http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/570).

<sup>10</sup> Hamzah Pagarra et al., *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM, 2022.

<sup>11</sup> Wiwin Fachrudin Yusuf Wiwin Fachrudin Yusuf, "Media Limbah Botol Untuk Meningkatkan Pembelajaran PAI di Ra Miftahul Khoir I Karangrejo Purwosari," *Jurnal Al-Murabbi* 1, no. 1 (2017): 117-40, <https://doi.org/10.35891/amb.viii.390>.

<sup>12</sup> Yulia Pramusinta, "Penggunaan Media Grafis (Peta Konsep) Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Mempermudah Pemahaman Siswa Kelas V MI Darul Ulum Bojonegoro," *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2020): 69, <https://doi.org/10.30736/atl.viii.77>.

<sup>13</sup> Syafrizal Efendi, "Penggunaan Media Grafis Kartu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SDN 24 Koto Malintang," *Jurnal Sosial Sains*, 2021, <https://doi.org/10.36418/sosains.vii7.155>.

membuat MI Darut Taqwa semakin menjadi pilihan masyarakat, sekaligus itu orang tua juga bisa memasukkan anak tersebut ke pondok pesantren karena terdapat asrama yang khusus untuk anak-anak baik dari kelas 1-6. Maka dari itu tidak hanya memfokuskan pada mata pelajaran umum saja akan tetapi juga pada mata pelajaran agama. Hal ini terbukti dengan adanya penggunaan beberapa media pembelajaran pada mata pelajaran agama untuk mempermudah pemahaman peserta didik, salah satunya pada kelas 1 dalam mata pelajaran fiqih ini.

Pada pembelajaran fiqih di MI Darut Taqwa dalam penyampaian materinya sudah menggunakan media grafis. Namun dalam penggunaannya masih dirasa kurang efektif untuk menarik perhatian dan minat peserta didik dalam proses pembelajarannya. Pada dasarnya juga penggunaan media grafis di MI Darut Taqwa belum diterapkan dengan baik, karena masih dominan menggunakan media papan tulis dengan lebih banyak memberikan catatan walaupun hanya sedikit. Tetapi, jika yang dihadapi anak kelas 1 yang masih kental dengan yang namanya bermain. Maka, apabila seorang pendidik memberikan sebuah catatan mereka akan mudah mengeluh karena bosan dan masih belum terbiasa menulis. Selain hal itu, mereka juga sebagian ada yang bisa membaca dan ada yang belum.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di lapangan. Bahwa penggunaan media grafis dalam pembelajaran fiqih pernah diterapkan di MI Darut Taqwa namun masih belum terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan dalam penggunaan media grafis tersebut untuk mempermudah pemahaman peserta didik dalam menangkap sebuah materi.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang menggambarkan secara detail peristiwa dan fenomena yang terjadi selama proses penelitian. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan tidak terdiri dari angka, tetapi lebih berfokus pada kata-kata dan gambar untuk merepresentasikan temuan. Jenis penelitian adalah suatu metode yang digunakan dalam menyelidiki suatu rumusan masalah yang diangkat. Jenis penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mengharuskan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil analisis data ini kemudian digunakan untuk menyimpulkan temuan penelitian yang disebut sebagai hasil penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pendidikan MI Darut Taqwa, bertempat di Jl. Pondok Pesantren Ngalah, No. 16 Pandean Sengonagung Purwosari Pasuruan. Lembaga ini berdiri sejak tahun 1994 dalam lingkungan Pondok Pesantren Ngalah. Pada awalnya pondok pesantren tidak membangun asrama khusus anak-anak, tetapi pada tahun 2020 di pondok pesantren ngalah sudah terdapat asrama khusus anak-anak yaitu asrama P. Oleh karena itu MI Darut Taqwa semakin banyak peserta didiknya setelah adanya asrama khusus anak-anak dari kelas 1-6.

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Peneliti berinteraksi langsung dan aktif dengan pembelajaran fiqih di kelas 1 dengan maksud menggali informasi secara mendalam sampai data benar-benar valid, agar data lebih lengkap untuk dideskripsikan secara jelas. Penelitian ini mengambil sumber primer, seperti pengajar dan peserta didik, dan sumber sekunder seperti buku-buku pedoman, data peserta didik dan pengajar, dan kependidikan lembaga Madrasah,

serta catatan-catatan lain yang mendukung penelitian seperti artikel-artikel dan sumber ajar. Data tersebut diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, juga ikut serta mengajar dan menerapkan hal yang baru untuk dijadikan sebagai laporan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data di MI Darut Taqwa Purwosari**

Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa yang dianalisis pada penelitian ini yaitu:

1. Mengenai penggunaan media grafis pada mata pelajaran fiqih kelas 1 di MI Darut Taqwa Purwosari. Dalam hal ini pendidik menginginkan agar peserta didik mudah dalam memahami pembelajaran yang telah disampaikan. Selain itu, pendidik juga menginginkan bahwasanya peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak merasa bosan.
2. Penggunaan media grafis juga ditujukan untuk sebuah inovasi pendidikan dalam sebuah penyampaian materi pembelajaran. Semakin kreatif dan inovatif seorang pendidik dalam menggunakan media pembelajaran. Maka, peserta didik akan mudah tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Adapun teknik untuk menganalisis keberhasilan data di atas yaitu dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Dari paparan penelitian disini ditujukan supaya dapat mengidentifikasi karakteristik data pokok yang sangat relevan dengan hasil penelitian saat ini. Metode pengumpulan data yang dipilih adalah wawancara, dengan peneliti menggunakan wawancara pribadi yang terstruktur. Dalam metode ini, baik pewawancara maupun responden telah terlibat dalam interaksi sosial yang relatif lama. Pertanyaan yang diajukan secara bertahap berkembang kepada berbagai pihak yang menjadi informan dan sumber data. Selain wawancara, peneliti juga memanfaatkan hasil observasi dan dokumentasi untuk memperkuat temuan dalam penelitiannya.

Peneliti akan memaparkan data dan pembahasan yang terdapat dalam penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan pada tahun 2023, di MI Darut Taqwa tentang penggunaan media grafis dalam pembelajaran fiqih untuk mempermudah pemahaman peserta didik kelas 1 MI Darut Taqwa.

1. Penggunaan Media Grafis Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 1 di MI Darut Taqwa oleh Pendidik

Dari hasil wawancara dengan pendidik kelas 1 di MI Darut Taqwa, bahwasaya penggunaan media grafis sudah pernah dilakukan. Namun seiring berjalannya waktu hal tersebut masih belum terlaksana dengan baik dan sempurna. Dikarenakan penggunaan media grafis ini terlalu memerlukan waktu banyak dan sulit dalam pembagian jumlah kelompok yang besar. Karena yang kita ketahui mata pelajaran fiqih bukan mata pelajaran yang mudah, dan dalam mata pelajaran tersebut bersangkutan dengan aktivitas manusia setiap harinya dalam beribadah kepada Allah. Jika hanya disampaikan dalam ceramah dan mencatat saja akan kurang efektif dan terlalu sulit dipahami oleh peserta didik terutama kelas 1. Untuk itu dalam menyampaikannya ke peserta didik kelas 1 agar mereka mudah memahaminya, maka penggunaan media grafis ini sangat diperlukan. Mata pelajaran fiqih diajarkan sejak dini, agar mereka mengetahui bagaimana kita sebagai orang islam dalam beribadah dll. Sebelum menerapkan media tersebut sampaikanlah materi untuk diterangkan terlebih dahulu supaya peserta didik

paham. Kemudian dari penjelasan tersebut bisa mempermudah peserta didik untuk mengaplikasikan terkait media yang disiapkan oleh pendidik.

## 2. Penggunaan Media Grafis oleh Peserta didik dalam Pembelajaran Fiqih di MI Darut Taqwa

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas 1 MI Darut Taqwa. Kalau mereka lebih suka pembelajaran dengan menggunakan gambar atau media grafis tersebut. Media grafis memudahkan pemahaman peserta didik dalam menguasai materi fiqih dan juga menyenangkan untuk peserta didik dalam menekuni materi fiqih.

Oleh karena itu, sebagai pengajar sebaik mungkin kita menyiapkan media yang bagus dan bisa menarik perhatian peserta didik terutama juga mudah diingat dan dimengerti. Peserta didik juga tidak bosan dan dalam usia untuk anak kelas 1 yang baru beranjak dari TK maka yang lebih disukai dari pada menulis adalah gambar, selain itu juga terdapat peserta didik yang belum bisa membaca. Sehingga pendidik tidak terlalu kesulitan dalam melaksanakan kegiatan belajar.

## 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Grafis Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Darut Taqwa

Dalam penggunaan media grafis pada kelas 1 di MI Darut Taqwa ada beberapa faktor – faktor yang dapat mempengaruhi dalam menggunakan media grafis tersebut, yaitu faktor pendukung dan penghambat:

### **Faktor Pendukung**

Diantaranya dari faktor pendukung yaitu <sup>14</sup>:

#### 1. Faktor Pendidik

Latar belakang pendidikan seorang pendidik bisa menjadi pendukung dalam kegiatan proses belajar mengajar. Yaitu bisa dilihat dari pengalaman mengajar selama berapa tahun dan memegang mata pelajaran fiqih ini sudah sudah sampai mana dan berapa lama. Maksudnya adalah pendidik tersebut sudah melakukan apa saja untuk mengajar mata pelajaran fiqih ini dalam penyampain materi kepada peserta didik. Apabila seorang pendidik tersebut sudah lama mengajar dan sudah membuat banyak media dan metode yang diterapkan sebagai pengalamannya ketika mengajar. Maka saat penerapan media grafis ini dapat memudahkan pendidik dalam penyampain dan memudahkan kepada peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lumayan baik.

Penggunaan media grafis dapat mempermudah pemahaman peserta didik. Namun, dari yang telah dijelaskan pemahaman mempunyai dua faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu internal dan eksternal. Dalam hal ini, pendidik merupakan salah satu dari faktor eksternal yang mempengaruhi pemahaman peserta didik. Jadi pendidik sebagai kunci utama dalam penggunaan media grafis ini. Bukan hanya untuk media grafis ini namun dalam media pembelajaran yang lain juga, pendidik sebagai penggeraknya dan harus bisa mengondisikan kelas dengan baik. Agar peserta didik dapat tertarik dan bisa memahami apa yang dijelaskan oleh pendidik.

---

<sup>14</sup> Permadi Affan and Muhajir, "Faktor Pendukung Dan Penghambat Media Pembelajaran Seni Budaya Di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi Affan Permadi Muhajir," *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 3 (2015): 203-10.

## 2. Faktor Peserta Didik

Pada faktor peserta didik ini, peneliti memfokuskan pada minat dan perhatian peserta didik dalam faktor pendukung penggunaan media grafis, karena kedua hal tersebut sangat berpengaruh dalam mempermudah pemahaman peserta didik. Dalam penggunaan media grafis untuk mempermudah pemahaman peserta didik terdapat dua faktor didalamnya, yang mempengaruhi pemahaman peserta didik tersebut yaitu internal dan eksternal. Peserta didik merupakan faktor internal karena faktor tersebut disebabkan dari diri sendiri yang berhubungan dengan jiwa peserta didik dan keinginan yang meliputi intelegensi, minat dan perhatian, motif, bakat serta kematangan peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran yang baik dan bisa menarik perhatian peserta didik saat belajar itu sudah dikatakan berhasil dalam kegiatan proses belajar mengajar. Karena, jika peserta didik tertarik dalam penggunaan media pembelajaran grafis tersebut, maka mereka akan fokus terhadap pendidik yang didepan dan menyimak pembelajaran. Pembelajaran fiqih yang kita ketahui merupakan mata pelajaran yang terbilang cukup sulit. Oleh karena penggunaan media grafis sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran fiqih.

### **Faktor Penghambat**

Selain memiliki faktor pendukung dalam menggunakan media grafis juga terdapat faktor penghambat :<sup>15</sup>

#### 1. Faktor Penghambat secara teknis

Faktor yang terjadi pada penggunaannya medianya. Sebelum pendidik menggunakan media grafis, yang dilakukan pertama kali adalah menyampaikan sebuah materi dulu sebagai pengantar untuk peserta didik supaya sedikit dipahami. Kemudian pendidik membuat kelompok sesuai dengan poin materi yang telah dijelaskan. Apabila poinnya 2, maka pendidik lebih mudah untuk membagi, sedangkan kalau lebih dari 3 maka memerlukan pembagian kelompok yang lebih banyak.

#### 2. Faktor Penghambat secara non-teknis

Dalam penggunaan media grafis, pihak sekolah belum pernah menerapkan hal tersebut dan baru ini pertama kali. Maka kami sebagai peneliti berusaha mencari bahan sendiri dan tanpa melibatkan pihak madrasah. Faktor sarana dan prasarana yang ada disekolah juga tidak banyak yang tersedia dan banyak yang hilang setelah digunakan untuk penerapan media yang lain.

### **Kelebihan dan Kelemahan Penggunaan Media Grafis Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 1 di MI Darut Taqwa**

#### 1. Kelebihan Media Grafis

Beberapa kelebihan dari media grafis dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Sifatnya yang nyata dan gambar-gambar yang realistis memperlihatkan inti dari permasalahan lebih jelas daripada hanya dengan kata-kata.

---

<sup>15</sup> Eko Hardi Wardoyo, "Efektivitas Media Grafis Dalam Menunjang" 4 (2017): 179-89.

- 2) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dengan tidak perlu membawa semua objek atau anak-anak ke dalam kelas atau ke objek atau kejadian tertentu setiap saat.
- 3) Melewati keterbatasan pengamatan dengan kemampuan untuk memperlihatkan hal-hal yang tidak dapat dirasakan oleh indera manusia.
- 4) Harganya terjangkau dan mudah dibuat serta digunakan dalam proses pembelajaran kelas.
- 5) Praktis dan mudah dimanfaatkan dalam pembelajaran karena tidak memerlukan peralatan khusus.
- 6) Bisa digunakan dalam berbagai konteks, untuk semua kelompok usia, dari anak-anak TK hingga mahapeserta didik perpendidikan tinggi.
- 7) Mampu mengubah konsep-konsep abstrak menjadi gambaran yang lebih konkret dan nyata.
- 8) Dapat dilihat berulang kali dengan cara menyimpan atau mengklipnya, dan bisa juga ditempel.<sup>16</sup>

## 2. Kelemahan Media Grafis

Beberapa kelemahan dari media grafis dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan Interaktif: Media grafis cenderung tidak interaktif secara langsung. Meskipun dapat memberikan representasi visual yang kuat, tetapi tidak dapat memberikan pengalaman langsung atau respons langsung dari peserta didik. Memerlukan ketersediaan asal serta keterampilan, serta kejelian pengajar dapat memmanfaatkannya.
- 2) Keterbatasan Penggunaan: Beberapa topik atau konsep mungkin sulit untuk dijelaskan secara grafis, terutama yang bersifat abstrak atau kompleks. Ini dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami konsep-konsep tersebut.
- 3) Ketergantungan pada Kualitas Gambar: Kualitas gambar dalam media grafis sangat penting. Jika gambar tidak jelas atau tidak akurat, dapat menyebabkan kebingungan atau kesalahpahaman pada peserta didik. Terkadang ukuran gambar juga sering kali kurang tepat dalam pengajaran kelompok besar.
- 4) Keterbatasan Ekspresi: Media grafis mungkin tidak mampu mengekspresikan semua aspek dari suatu konsep atau topik dengan baik. Beberapa konsep mungkin memerlukan penjelasan verbal tambahan untuk memahaminya sepenuhnya.
- 5) Keterbatasan Adaptasi: Media grafis mungkin sulit untuk disesuaikan dengan kebutuhan individual peserta didik. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda, dan media grafis mungkin tidak selalu dapat mengakomodasi semua gaya belajar tersebut. Visual yang terbatas media ini hanya bisa memberikan gambar yang mewakili isi info.
- 6) Keterbatasan Aksesibilitas: Beberapa peserta didik mungkin memiliki keterbatasan visual atau kesulitan dalam menginterpretasikan informasi visual. Ini dapat menjadi hambatan dalam menggunakan media grafis sebagai alat pembelajaran.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Andi Kristanto, "Media Pembelajaran," *Bintang Sutabaya*, 2016, 1–129.

<sup>17</sup> N Faujiah et al., "Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media," *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik* 3, no. 2 (2022): 81–87.

Meskipun media grafis memiliki banyak kelebihan dalam menyampaikan informasi secara visual, penting untuk diingat bahwa itu juga memiliki beberapa kelemahan yang harus diperhatikan dalam penggunaannya dalam konteks pembelajaran.

### **Langkah-Langkah Penggunaan Media Grafis**

Adapun langkah-langkah penerapan media grafis pada mata pelajaran fiqih materi rukun islam adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan bahan dan topik materi pelajaran sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik .
- b. Memperlihatkan gambar yang mudah dan sering terlihat di lingkungan rumah.
- c. Pendidik mengarahkan perhatian peserta didik pada gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada peserta didik .
- d. Menjelaskan gambar secara lengkap dan rinci, kemudian peserta didik dibagikan satu-satu gambar untuk ditempelkan masing-masing sesuai dengan materi yang sudah dijlaskan.
- e. Kemudian setelah ditempelkan sesuai dengan yang diperoleh melalui gambar dan garis yang telah dibuatkan oleh pendidik.

### **KESIMPULAN**

Penggunaan media grafis dalam pembelajaran fiqih untuk mempermudah pemahaman siswa kelas 1 di MI Darut Taqwa telah diterapkan dengan cukup baik. Berikut adalah hasil penelitian terkait penggunaan media grafis dalam pembelajaran fiqih untuk mempermudah pemahaman siswa kelas 1 di MI Darut Taqwa:

1. Penggunaan media grafis dalam pembelajaran fiqih di MI Darut Taqwa

Penggunaan media grafis tersebut sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran fiqih, kita mengetahui mata pelajaran fiqih terbilang cukup sulit apalagi subjek yang dituju adalah kelas 1 yang baru beranjak dari TK. Oleh karena itu keterampilan guru sangat diperlukan dalam penggunaan media dengan keterampilan guru tersebut pembelajaranpun semakin mudah bagi guru maupun siswa. Dengan menggunakan media grafis tersebut siswa lebih mudah dalam memahami dan mengingat kembali.

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media grafis dalam pembelajaran fiqih di MI Darut Taqwa

Faktor pendukung dari penggunaan media grafis ini ada dua, yaitu guru dan siswa. Pengalaman guru dan latar pendidikan guru menjadi salah satu faktornya. Penguasaan guru terhadap media grafis ini akan terlihat sangat baik dan lancar dari pengalamannya menggunakan media tersebut. Faktor pendukung dari siswa dapat membuat mereka lebih mudah memahami materi dengan baik dan dapat menerima penjelasan guru dengan jelas melalui media grafis tersebut. Karena mereka tidak hanya diberi tulisan namun juga dengan gambar yang membuat mereka lebih mudah memahaminya. Mata pelajaran fiqih terbilang cukup sulit apalagi dalam menjelaskan kepada anak-anak. Maka, harus menggunakan media yang tepat dan dapat memudahkan mereka dalam memahaminya.

Faktor penghambat dari penggunaan media grafis tersebut juga ada dua, yaitu teknis dan non-teknis. Teknis mengacu pada penggunaan media yang sesuai dengan

tujuan dan bagaimana guru menggunakannya. Media yang baik mudah digunakan dan dapat digunakan kapan saja. Faktor non- teknis termasuk kebutuhan untuk media yang tepat, seperti alat-alat yang dibutuhkan dalam penggunaan media grafis yaitu kertas manila, *print out* gambar tentang materi dan lem untuk merekatkan gambar tersebut di kertas manila yang digunakan sebagai latar belakangnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, Indah Auliya, Pinkan Amita Tri Prasasti, and Ivayuni Listiani. "Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (2023): 1596. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2628>.
- Alti, Rahmi Mudia, Putri Tifa Anasi, Dumaris E Silalahi, Lina Arifah Fitriyah, Hafidhah Hasanah, Muh. Rijalul Akbar, Teguh Arifianto, et al. *Media Pembelajaran*, 2022.
- Amari, Rizqa Oktavia. "Penggunaan Media Grafis Dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Mempermudah Pemahaman Siswa Kelas 9 Di MTsN Karo" 3, no. 4 (2023): 31-41.
- Didik Himmawan, Syaefulloh, Sofyan Sauri, & Azi Khoirurrahman. (2023). Peran Tenaga Pendidik Dalam Transformasi Pendidikan Menuju Generasi Emas Indonesia. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(1), 20-30. <https://doi.org/10.58355/manajia.viii.3>
- Efendi, Syafrizal. "Penggunaan Media Grafis Kartu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SDN 24 Koto Malintang." *Jurnal Sosial Sains*, 2021. <https://doi.org/10.36418/sosains.vii7.155>.
- Faujiah, N, Septiani. A.N, T Putri, and U Setiawan. "Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media." *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik* 3, no. 2 (2022): 81-87.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrim. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*, 2021.
- Kristanto, Andi. "Media Pembelajaran." *Bintang Sutabaya*, 2016, 1-129.
- Muhammad Nur Hadi, Syaifullah, and Wiwin Fachrudin Yusuf. "Inovasi Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Mu'allim* 4, no. 1 (2022): 53-66. <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i1.2948>.
- Naimah, Sulfatun, M Anang Sholikudin, Wiwin Fachrudin Yusuf, and Achmat Mubarak. "Implementasi Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mapel Fiqih Siswa Kelas IV Di MI Roudlotul Mubtadiin" 30, no. 02 (2023): 82-91.
- Nova Ardiana, & Didik Himmawan. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Smart Spinner Di SDN 1 Kedokanbunder. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 8-14. <https://doi.org/10.58355/qwt.viii.11>
- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman. *Media Pembelajaran. Badan Penerbit UNM*, 2022.
- Permadi Affan, and Muhajir. "Faktor Pendukung Dan Penghambat Media Pembelajaran Seni Budaya Di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi Affan Permadi Muhajir." *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 3 (2015): 203-10.
- Pramusinta, Yulia. "Penggunaan Media Grafis (Peta Konsep) Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Mempermudah Pemahaman Siswa Kelas V Mi Darul Ulum Bojonegoro." *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2020): 69. <https://doi.org/10.30736/atl.viii.77>.

Romadhon, Shoimatul Hikmah, Program Studi, Pendidikan Agama, Universitas Yudharta Pasuruan, Wiwin Fachrudin Yusuf, Program Studi, Pendidikan Agama, et al. "Video Pada Pembelajaran Pai Di Smk Darut Taqwa" 13 (2023): 14-20.

Wardoyo, Eko Hardi. "Efektivitas Media Grafis Dalam Menunjang" 4 (2017): 179-89.

Wiwin Fachrudin Yusuf, Sofia Imro'atus Solikha. "Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Cerdas Cermat Agama Islam Di SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pasuruan." *Journal Multicultural of Islamic Education* Volume 6, no. 1 (2022): 4-12.

Wiwin Fachrudin Yusuf, Wiwin Fachrudin Yusuf. "Media Limbah Botol Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pai Di Ra Miftahul Khoir I Karangrejo Purwosari." *Jurnal Al-Murabbi* 1, no. 1 (2017): 117-40. <https://doi.org/10.35891/amb.viii.390>.

Wuni, Yusti Aulia, Wiwin Fachrudin Yusuf, Anang Sholikhudin, Achmad Yusuf, and ... "Implementasi Inquiry Learning Pada Materi PAI Kelas X DI SMK Darul Ulum Purwodadi Pasuruan." *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 2 (2023): 494-504. [http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/570](http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/570).